

Serat Raja Bilngon

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20186184&lokasi=lokal>

Abstrak

Naskah ini berisi teks kisah historis bercorak Islam yang disadur dalam tembang macapat. Isi cerita menggambarkan situasi Mekah antara tahun 1854-1859, pada saat sering terjadinya perselisihan antara orang Arab dan orang Turki. Daftar pupuh: 1) sad; 2) asmaradana; 3) pangkur; 4) durma; 5) mijil; 6) gambuh; 7) pucung; 8) sinom; 9) megatruh; 10) kinanthi; 11) asmaradana; 12) pangkur; 13) dhandhanggula; 14) gambuh; 15) durma; 16) pucung; 17) sinom; 18) kinanthi; 19) pangkur; 20) durma; 21) megatruh; 22) maskumambang; 23) mijil; 24) dhandhanggula. Naskah ini merupakan alih aksara dari naskah MSB/L.283. Menurut keterangan yang termuat dalam MSB/L.283 (Behrend 1990: 380-381) dan Pigeaud 1968: 418 teks ini dikarang oleh R.M. Diyar (alias Kaji Muhammad Mentaram, putra P Mangkubumi II) sekitar pertengahan abad ke-19 di Surakarta. Naskah babon disalin pada tahun 1866 oleh Ngabdul Samsu Al-Mataram, atas prakarsa R.T. Gandaatmaj dan kemudian diterbitkan di Yogyakarta. Seorang staf Panti Boedaja mengalihaksarakannya pada tahun 1936. Alih aksara sebanyak empat eksemplar tersimpan di FSUI/CI.101 ini; MSB/L.284; PNRI/G 109; LOr 6793.